

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fokus pada pengembangan teknologi dan bisnis di Indonesia. Sebagai institusi yang berkomitmen pada penelitian dan pengabdian masyarakat, ITB Nobel memiliki peran penting dalam menghasilkan inovasi, memajukan keilmuan, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sosial dan ekonomi.

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan inovasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing suatu bangsa. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan jumlah penelitian yang dilakukan oleh ITB Nobel sangatlah penting guna mencapai tujuan tersebut.

Untuk mendukung maksud dan tujuan mulia tersebut maka melalui Rencana Induk Penelitian ini LP3M melakukan penyusunan program jangka pendek dan jangka menengah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yang intinya adalah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di lingkungan ITB Nobel Indonesia. Program jangka pendek pertama (2020—2024) adalah tahapan pemasyarakatan riset merupakan tahapan pembudayaan riset bagi para peneliti agar menjadi peneliti yang solid dan terkonsolidasi langkah awal dalam pelaksanaan tahap ini adalah dengan membuat kelompok-kelompok peneliti dalam keminatan yang sama sehingga akan memotivasi mereka dalam penelitian yang menjadi bidang kepakarannya, tahap kedua (2025—2029) adalah tahap peningkatan kualitas riset dan diharapkan pada tahap ini Penelitian ITB Nobel Indonesia sudah dapat berbicara pada level Nasional

Agar dapat menjadi Lembaga Riset yang tangguh LP3M akan berfokus pada delapan hal penting yang dianggap sebagai acuan dan pilar keberhasilan: Visi dan misi, kebijakan umum, dana, sumber daya manusia, manajemen, infrastruktur, budaya, dan indikator kinerja.

Keberhasilan Riset merupakan tantangan yang cukup menantang persaingan peneliti dalam memenangkan hibah penelitian merupakan salah satu bentuk dari adanya kompetisi itu upaya memenangkan kompetisi sangat bertumpu pada kualitas peneliti dalam hal ini tentu terkait dengan kualitas sumber daya manusia peneliti. Dengan demikian untuk memajukan Lembaga Penelitian maka menjadi satu keharusan Lembaga harus mampu memiliki Sumber Daya Manusia peneliti yang tangguh akuntabel dan kredibel serta dukungan dari kampus secara umum agar penelitian dapat dilakukan dengan baik efisien dan tepat waktu. Untuk mengatasi hal tersebut LP3M akan bekerja sama dengan para ahli, peneliti senior dan Sukses person dalam penelitian yang diwujudkan melalui pelatihan, workshop dan pendampingan penelitian dengan membentuk kolaborasi penelitian bersama dengan Perguruan Tinggi lain serta lembaga lain yang relevan.

RIP ITB Nobel merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian ITB Nobel dalam jangka waktu 5 tahun. Arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian ITB Nobel ditetapkan oleh Senat ITB Nobel. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian ITB Nobel dilakukan oleh ITB Nobel. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) ITB Nobel adalah pelaksana Keputusan Rektor ITB Nobel di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan pada tahap kedua ini diharapkan memiliki kualitas yang lebih baik, ditunjukkan dengan adanya luaran berupa HAKI dan publikasi bertaraf regional tersebut. Selain kualitas penelitian yang mampu menghasilkan luaran yang memiliki impact regional, pada fase kedua ini penelitian juga diharapkan sudah mampu menghasilkan luaran yang berupa teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

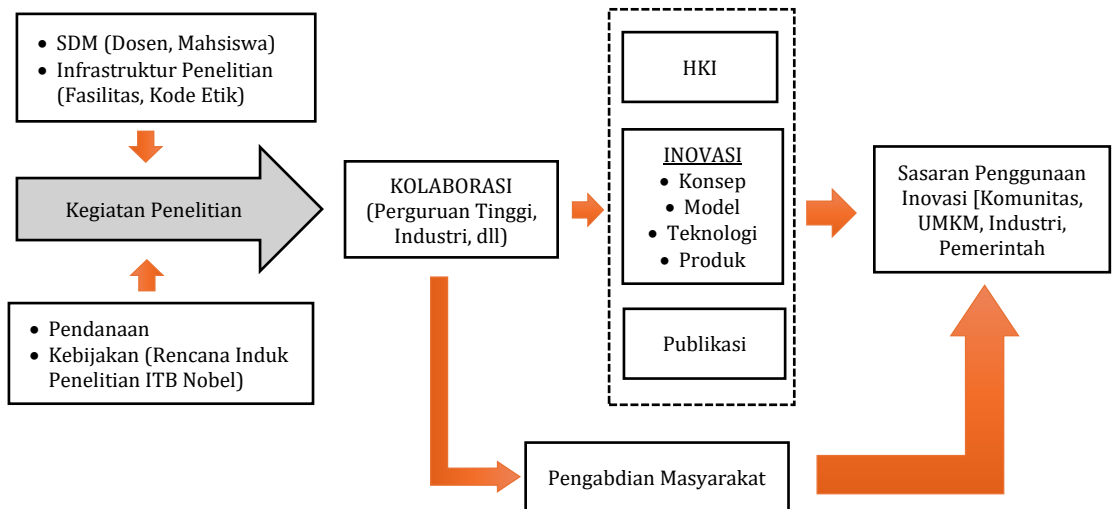
Tabel 1. Dimensi dan Sasaran Rencana Induk Penelitian ITB Nobel Indonesia

| Dimensi/Sasaran | 2025-2029 (Nasional) | 2030-2040 (Global) |
|-----------------|---|--|
| Pasar | Tersedianya produk hasil penelitian berkualifikasi nasional | Tersedianya produk hasil penelitian berkualifikasi internasional |

| | | |
|------------------|---|--|
| Produk Teknologi | Tersedianya model, prototipe dan teknologi yang diakui pada jenjang nasional | Tersedianya model, prototipe dan teknologi yang diakui ada lingkup global |
| Litbang | Tersedianya konsep, teori dan paradigma pengetahuan yang diakui pada jenjang nasional | Tersedianya konsep, teori dan paradigma pengetahuan yang diakui ada lingkup global |

Dinamika Regulasi Pendidikan Tinggi

Berdasarkan Pasal 20 ayat (2) UU. No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, di samping pendidikan demi kemajuan bangsa dan negara. Demikian juga sesuai Pasal 60 UU. No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban dosen, dinyatakan bahwa, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. UU. No. 12/2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 1. Integrasi Penelitian dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan

yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. Hal ini ditegaskan kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI), yang kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang kemudian diperbaharui menjadi Permenristekdikti No. 50/2018 dengan perihal yang sama. Dalam Bab I Ketentuan Umum pada pasal 1 dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam peraturan tersebut, kegiatan penelitian harus memenuhi delapan standar sebagai berikut (1) standar hasil penelitian; (2) standar isi penelitian; (3) standar proses penelitian; (4) standar penilaian penelitian; (5) standar penelitian; (6) standar sarana dan prasarana penelitian; (7) standar pengelolaan penelitian; dan (8) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Lebih awal dari itu, sejak tahun 2013 Kemristekdikti RI mengevaluasi dan sekaligus memberi apresiasi atas kinerja penelitian di perguruan tinggi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap tiga tahun. Hasil evaluasi tersebut kemudian dipublikasi dengan mengelompokkan perguruan tinggi berdasarkan klaster binaan, madya, utama, dan mandiri.

1.2. Tujuan

1. Memberikan arahan bagi opsi kebijakan yang akan dilakukan Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia terkait peningkatan kinerja penelitian;
2. Mendorong dan memacu konvergensi penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia;
3. Meningkatkan utilitas sumberdaya penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia melalui pendekatan penelitian multi/inter/trans disiplin yang terintegrasi;
4. Mengarahkan fakultas, program studi, dan pusat studi untuk menyusun program dan proposal penelitian yang realistis, inovatif, dan kreatif yang

melibatkan dan memobilisasi para pemangku kepentingan dalam kerangka kolaborasi penelitian;

5. Menjamin Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia dengan predikat kinerja penelitian Pratama yang diperolehnya untuk mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja tersebut.

1.3. Sasaran

1. Diperolehnya arahan dan fokus penelitian Tahun 2025-2029 dan opsi kebijakan terkait peningkatan kinerja penelitian;
2. Diperolehnya konvergensi penelitian di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia;
3. Meningkatnya utilitas sumberdaya di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia;
4. Tersusunnya program dan proposal penelitian yang realistis, inovatif, dan kreatif di Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Dasar Hukum

Sejak didirikan tahun 2009 Lembaga penanggung jawab fungsi penelitian dan pengabdian pada masyarakat di ITB Nobel Indonesia bernama Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat P3M namun seiring dengan tuntutan yang makin kompleks serta memperhatikan penilaian pada 9 Kriteria penilaian Akreditasi Perguruan Tinggi yang memisahkan antara kriteria penelitian dengan kriteria pengabdian pada masyarakat maka mulai tanggal 12 Bulan November Tahun 2019 P3M dipecah menjadi dua yaitu untuk lembaga penelitian di laksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Publikasi Nobel Indonesia (LP2NI) sedangkan lembaga yang bertanggungjawab terhadap Pengabdian pada masyarakat dikelola secara khusus oleh Lembaga Pengabdian Pada masyarakat (LP2M) pemecahan LP3M tersebut dimaksudkan agar masing masing lembaga dapat terfokus serta terkonsentrasi untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih yang menyebabkan terjadinya kendala dalam pelaksanaan dua fungsi tersebut di lapangan.

Konsekuensi dari pemecahan tersebut menuntut masing-masing fungsi memiliki tujuan yang spesifik sehingga dua lembaga tersebut diharapkan mampu mencapai visi dan misi yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga tersebut untuk mendukung pencapaian tujuan dari ITB Nobel secara umum. Dengan memperhatikan perkembangan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian yang sangat dinamis dan adanya keterkaitan antara dua Lembaga tersebut maka untuk efektivitas operasionalnya dua Lembaga tersebut kemudian digabung Kembali menjadi Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M), dan secara operasional tiga fungsi tersebut masing-masing tetap memberikan pertanggungjawaban secara sendiri-sendiri sesuai fungsinya selaras dengan Sembilan Kriteria Akreditasi Perguruan Tinggi.

2.2. Visi dan Misi

ITB Nobel Indonesia memiliki visi untuk Menjadi Perguruan Tinggi Internasional dan Unggul Dalam Inovasi dan Bisnis. Dengan demikian dalam konsep pengembangan LP3M Visi institusi ini akan tetap dijadikan sebagai acuan sehingga apa yang dilakukan oleh lembaga penelitian tidak akan keluar dari visi institusi tersebut. Penerjemahan dari visi ini kedalam penelitian menetapkan lima tema penting didalam peneliian yaitu penelitian bidang Teknologi dan Bisnis, dan Kewirausahaan, serta Penelitian pada Bidang Sosial Kemasyarakatan. Adapun visi dan misi LP3M adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi Lembaga penelitian, publikasi dan pengabdian pada masyarakat yang Tangguh Melalui Penguatan Penelitian dan pengabdian serta penyebarluasan hasil penelitian dan pengabdian di bidang Teknologi dan Bisnis, Kewirausahaan serta sosial kemasyarakatan di Indonesia, untuk Mewujudkan Keadilan Serta Kesejahteraan Masyarakat Sesuai Dengan Cita-cita Pembangunan Nasional Indonesia

Misi:

1. Menciptakan budaya meneliti dan mengabdikan pada Perguruan Tinggi sehingga tercapai maksud dan tujuan tri darma Perguruan Tinggi
2. Mewujudkan penelitian dan pelaksanaan pengabdian sebagai basis penyelenggaraan pendidikan pada Perguruan Tinggi
3. Mengupayakan keberlangsungan dan tidak lanjut dari hasil penelitian serta pengabdian sehingga terwujud maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas penelitian dan Pengabdian Perguruan Tinggi sehingga sehingga dapat dimanfaatkan untuk seluas luasnya kepentingan masyarakat
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat guna peningkatan kesejahteraan

5. Melakukan Pengembangan serta penyebarluasan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen dan akuntansi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
6. Melakukan penyebarluasan hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui publikasi yang kredibel dalam bentuk jurnal terakreditasi dan buku-buku yang bermanfaat dan menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Melakukan penyebarluasan hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat melalui publikasi yang kredibel dalam bentuk jurnal terakreditasi dan buku-buku yang bermanfaat dan menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2.3. Analisis SWOT

Menurut Fahmi (2014), analisis SWOT merupakan suatu penyempurnaan pemikiran berbagai kerangka kerja dan rencana strategi yang akan diterapkan. Menurut Rangkuti (2003), analisis SWOT atau analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi oleh perusahaan untuk merumuskan berbagai alternatif strategi yang sesuai. Analisis SWOT atau analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Tabel 1) merupakan cara sistematis untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi oleh perusahaan untuk merumuskan berbagai alternatif strategi yang sesuai.

Tabel 2. Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman

| ASPEK INTERNAL | |
|---|--|
| <p>Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai Rencana Induk Penelitian (RIP) dengan Predikat Pratama dan didukung oleh tim LP3M berusia muda dan didukung oleh 3 sekretaris lembaga 2. Telah memiliki 19 rumah jurnal di bidang penelitian dan 1 bidang pengabdian masyarakat. 3. Jumlah artikel dosen ITB Nobel Indonesia, yang dipublikasikan di jurnal internasional terindeks Scopus mengalami peningkatan. | <p>Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian masih sangat rendah. 2. Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau E-book masih rendah. 3. Kondisi fasilitas laboratorium (studio) dan Laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas. 4. Proporsi dana dari ITB Nobel Indonesia untuk penelitian kerjasama masih rendah. |

| | |
|---|--|
| <p>4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar yang tinggi dalam melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain baik dalam maupun luar negeri.</p> <p>5. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti maupun pelaksana pengabdian kepada masyarakat</p> <p>6. Terdapat cukup banyak kerjasama dengan berbagai pemberi dana, antara lain: Kemenristek Dikti, Pemerintah Daerah dan instansi pemerintah dan swasta yang lain.</p> | <p>5. Terbatasnya dana pendamping penelitian dari ITB Nobel Indonesia</p> <p>6. Belum terkoordinasinya kegiatan penelitian di lingkungan ITB Nobel Indonesia</p> <p>7. Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk mengimplementasikan RIP LP3M ITB Nobel Indonesia</p> |
| ASPEK EKSTERNAL | |
| <p>Peluang</p> <p>1. Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar.</p> <p>2. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah.</p> <p>3. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll.</p> <p>4. Banyak industri maupun pemangku kepentingan (stakeholder) di Indonesia tertarik terhadap hasilhasil riset unggulan yang telah dipatenkan dan siap dipasarkan.</p> | <p>Ancaman</p> <p>1. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Kemeristek Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.</p> <p>2. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia.</p> <p>3. Masuknya Perguruan Tinggi Asing yang mendirikan perguruan tinggi di dalam negeri.</p> <p>4. Beberapa PTNS/PTS telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki saran lebih baik untuk penelitian dibandingkan ITB Nobel Indonesia.</p> <p>5. Beberapa PTN/PTS telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang.</p> |

Strategi yang perlu dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian. Adapun urutan strategi yang dapat digunakan dari matriks SWOT adalah sebagai berikut: (1) peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian; (2) peningkatan kapasitas kelembagaan penelitian di LP3M ITB Nobel Indonesia; (3) pembinaan dan peningkatan mutu penelitian; (4) peningkatan kerjasama penelitian; (5) peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan international yang bereputasi; (6) pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi; (7) peningkatan kualitas publikasi ilmiah; (8) penumbuhan dan pengembangan pusat-pusat studi yang lebih spesifik; (9) pensinergian penelitian-penelitian unggulan yang bercorak spesifik; (10) penumbuhan

dan pengembangan penerbitan buku ajar (buku teks); (11) kerjasama dengan lembaga internasional; (12) peningkatan nilai guna penelitian.

2.4. Kondisi Eksisting

Dari aspek tata kelola [governance], sejak tahun 2019 LP3M telah dan sedang melakukan pembenahan tata kelola penelitian. Aspek-aspek yang telah dibenahi antara lain penyediaan skema insentif dan disinsentif penelitian/pengabdian kepada masyarakat. Skema tersebut tertuang dalam regulasi formal yang di-SK-kan oleh Ketua STIE Nobel Indonesia yang kemudian diubah menjadi SK Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia No. 061/KEP/ITB-NI/III/2023. Namun demikian, dari sisi produktivitas dan produk hasil penelitian masih sangat jauh dari harapan. Oleh karena itu, upaya peningkatan produktivitas dosen dalam penelitian menjadi penting dilakukan. Tabel 3 dan 4 di bawah ini menggambarkan kondisi eksisting penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia tahun 2020-2023

Tabel 3. Pelaksanaan Penelitian dengan Dana Internal dan Hibah Pemerintah Daerah serta Penelitian dengan Dana Dirjen. Dikti. Kemdikbud RI.

| Kategori Pendanaan Penelitian | Jumlah Capaian | | | |
|--|----------------|------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Penelitian Pembiayaan Internal | 12 | 13 | 37 | 59 |
| Penelitian pembiayaan Hibah Pemerintah Daerah | 0 | 0 | 3 | 5 |
| Penelitian pembiayaan Dirje Dikti Kemendikbud RI | 9 | 1 | 5 | 9 |

Tabel 4. Capaian Kinerja Luaran Penelitian Tahun 2020-2023

| Jenis Luaran | | Jumlah Capaian | |
|--|---|----------------|-----------|
| Kategori | Subkategori | 2020-2021 | 2022-2023 |
| Publikasi Artikel Ilmiah | Internasional Bereputasi | 9 | 3 |
| | Internasional tidak bereputasi | 1 | 0 |
| | Nasional Terakreditasi | 87 | 116 |
| | Nasional Tidak Terakreditasi | 104 | 168 |
| Sebagai penyaji paper dalam pertemuan ilmiah | Internasional | 2 | 1 |
| | Nasional | 0 | 0 |
| | Lokal/Regional | 0 | 24 |
| Sebagai pembicara utama [keynote speaker] dalam pertemuan ilmiah | Nasional | 0 | 0 |
| | Lokal/Regional | 5 | 12 |
| Visiting Lecturer/Researcher | Internasional | 0 | 0 |
| Hak Atas Kekayaan Intelektual [HKI] | Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Desain Produk Industri | 20 | 28 |
| Teknologi Tepat Guna | | | 0 |
| Model, Prototype, Desain, Karya Seni, Kebijakan | | | |
| Buku | Buku Teks [ber-ISBN] | 24 | 33 |
| | Buku Ajar [ber-ISBN] | 0 | 4 |

2.5. Pengembangan Kapasitas Penelitian

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan berbagai institusi, baik institusi pendidikan, instansi pemerintah, maupun dunia usaha. Kerjasama tersebut menjadi potensi bagi Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) untuk menindaklanjutinya menjadi agenda kongkrit penelitian.

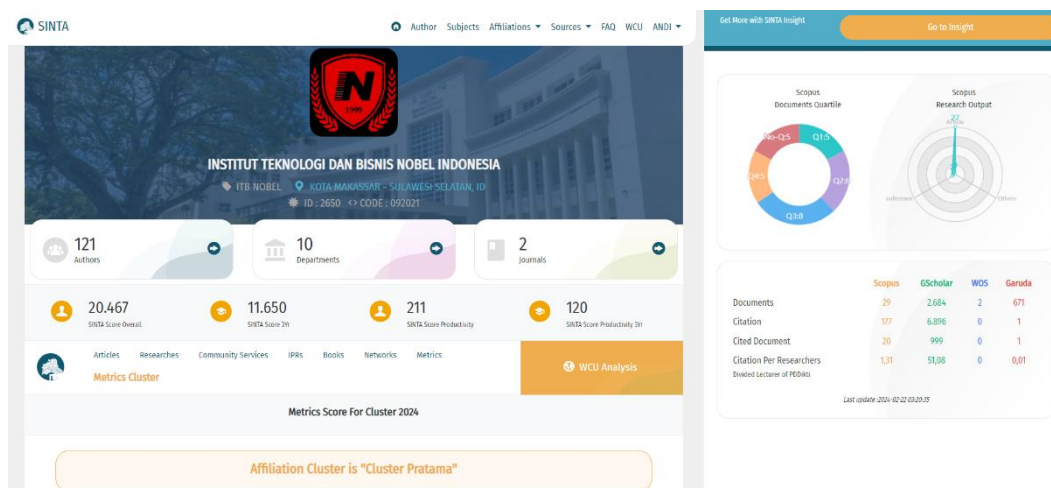
Pengalaman kami melakukan kerjasama pendampingan dan pengkajian dalam bentuk penyusunan naskah akademik bekerja sama dengan Pemerintah Kota Makassar termasuk didalamnya kajian akademik yang ditujukan untuk PERUSDA adalah sebagai berikut :

- Kajian BPR Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2015)
- Perencanaan Kebutuhan SDM Berbasis Beban Kerja Pada Perusahaan Daerah BPR Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2016)
- Perencanaan Kebutuhan SDM Berbasis Beban Kerja Pada Perusahaan Daerah Rumah Pemotongan Hewan Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2016)

- Perencanaan Kebutuhan SDM Berbasis Beban Kerja Pada Perusahaan Daerah Parkir Makassar Raya Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2016)
- Kajian Yuridis Implementasi Peraturan Daerah Perusahaan Daerah BPR Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2017)
- Hasil Kajian Yuridis Implementasi Peraturan Daerah Perusahaan Daerah Rumah Pemotongan Hewan Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2017)
- Kajian Analisis Kebijakan Strategis Pengelolaan Perusahaan Daerah Di Perusahaan Daerah BPR Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2018)
- Kajian Analisis Kebijakan Strategis Pengelolaan Perusahaan Daerah Di Perusahaan Daerah Rumah Pemotongan Hewan Kota Makassar (Hibah PEMKOT 2018)
- Penyusunan Naskah Akademik Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Makassar (2022)
- Penyusunan naskah akademik Infrastruktur Makassar Virtual Economic (MARVEC) 2022
- Penyusunan Naskah Akademis Sinkronisasi Penyusunan RKPD Kabupaten Luwu Terhadap Rencana Strategis Provinsi Sulawesi Selatan dan Pusat Serta Efektivitas Penggunaan APBD Kabupaten Luwu Tahun Anggaran 2020-2022 (2022)
- Riset Rencana Induk Dan Peta Pemajuan Iptek Cluster Sosial Pemerintahan (Pemerintah Kota Makassar) 2023
- Rencana Induk Dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Bidang Pengembangan Inovasi Dan Teknologi Daerah (Pemerintah Kota Makassar) 2023
- Penelitian Dan Pengembangan Perindustrian & Perdagangan Peran Lorong Wisata Dalam Upaya Pengendalian Inflasi Di Kota Makassar (2023)
- Rencana Strategis Pengembangan Koperasi, Umkm Dan Industri Kabupaten Luwu (2023)

Selain kondisi tersebut, secara agregat kinerja penelitian dan keluarannya juga masih sangat rendah. Hal tersebut disebabkan oleh nilai rata-rata indikator output dan outcome di bawah nilai rata-rata klaster. Dalam indikator output,

dua subindikator di antara empat indikator yang ada berkait langsung dengan kinerja penelitian, yaitu jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen dan kinerja penelitian. Pada indikator outcome, dari lima subindikator yang ada, empat indikator menyangkut kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: (1) kinerja inovasi; (2) jumlah sitasi per dosen; (3) jumlah paten per dosen; dan (4) kinerja pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Metric Kluster ITB Nobel Indonesia

2.6. Infrastruktur Penelitian Sumber Daya Unit-unit penelitian

2.6.1. Unit Penelitian/Pusat Riset

Saat ini ITB Nobel Indonesia telah membuat satu terobosan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas riset yaitu dengan membentuk tiga Sub Bidang dengan masing-masing sekretaris penanggung jawab yaitu Sekretaris bidang penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat, ini dimaksudkan agar setiap bidang lebih fokus terhadap kinerja di masing-masing bidang.

Dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi maka operasional kerja LP3M didukung oleh Sarana dan fasilitas kerja yang representatif diantaranya:

Dukungan Unit Inkubator Bisnis sebagai unit pendukung inkubasi bisnis Mahasiswa maupun masyarakat melalui unit ini, bisnis mulai dirancang mulai pengarahan pada pemenuhan legalitas usaha, analisa kelayakan usaha, pemasaran dan jaringan sehingga tahap Business

Graduation pada saat bisnis dinyatakan sudah siap untuk dilepas dan beroparsi secara mandiri di pasar. Unit ini dikelola oleh sebuah lembaga yaitu Nobel Entrepreneurship Center (NEC)

Kelompok Penelitian dan Pengabdian Pada masyarakat merupakan kelompok penelitian yang terkonsentrasi pada kelompok kelompok studi yaitu :

1. Pusat Studi Manajemen
2. Pusat Studi Akuntansi
3. Pusat Studi Sistem dan Teknologi Informasi
4. Pusat Studi Pendidikan Teknologi Informasi
5. Pusat Studi Teknologi Hasil Perikanan
6. Pusat Studi Teknik Industri
7. Pusat Studi Teknik Pertambangan

Sebagai lembaga penelitian yang merupakan pusat riset maka salah satu layanan LP3M dalam penelitian adalah melakukan publikasi hasil penelitian melalui jurnal-jurnal yang dikelola oleh LP3M yaitu :

Tabel 5. Jurnal ITB Nobel Indonesia

| No | Nama Jurnal | ISSN | Akreditasi |
|----|--|-------------|------------|
| 1 | Akmen Jurnal Ilmiah | 2621 - 4377 | Sinta 5 |
| 2 | Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan (JBK) | 2252 - 3073 | Sinta 5 |
| 3 | Nobel Management Review (N-Mar) | 2723 - 4983 | - |
| 4 | Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Massaro | 2685 - 2349 | - |
| 5 | Smartlock : Jurnal Sains dan Teknologi | 2986 - 108X | - |
| 6 | Imprest : Jurnal Ilmiah Akuntansi | 2961 - 8053 | - |
| 7 | Nobel Community Services Journal | 2808 - 2524 | - |
| 8 | Jurnal Malomo : Manajemen dan Akuntansi | 3025 - 132X | - |
| 9 | Jurnal Manuver : Akuntansi dan Manajemen | 2987 - 9558 | - |
| 10 | Sparkling Journal Of Management (SJM) | 2986 - 6952 | - |
| 11 | Ezenza Journal (EJ) | 2986 - 6960 | - |
| 12 | Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia (JPMI) | 2987 - 5854 | - |

| | | | |
|----|------------------------------------|-------------|---|
| 13 | Cendekia Akademika Indonesia (CAI) | 2986 - 7827 | - |
| 14 | Jurnal Pusaran Manajemen (JPM) | 3025 - 1303 | - |
| 15 | Gendhera Buana Jurnal (GBI) | 2987 - 7164 | - |
| 16 | Technopreneur Fisheries Journal | 3026 - 0299 | - |

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

3.1. Tujuan dan Sasaran

Berbasis evaluasi diri, LP3M memiliki peluang untuk tetap melaksanakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia. Selain itu, tugas yang diembang oleh LP3M sesuai dengan statuta institusi. Berdasarkan evaluasi diri, maka tujuan kegiatan penelitian tetap perlu dikoordinasikan agar tujuan dan pelaksanaannya menghasilkan produk yang bernilai positif, baik bagi dosen secara individual maupun Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia secara institusional. Tujuan akhir yang hendak dicapai adalah terlaksananya kegiatan penelitian dalam upaya pengembangan dan meningkatkan ketajaman ilmu pengetahuan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang berkembang di masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan melalui bidang ilmu manajemen, keuangan, akuntansi dan kewirausahaan. Berdasar pada tujuan tersebut, sasaran yang hendak dicapai hingga tahun 2029 adalah:

1. Sembilan puluh persen dosen aktif melakukan penelitian bersama mahasiswa;
2. Anggaran penelitian dapat terserap sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan dalam rapat kerja tahunan Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia;
3. Meningkatnya penerimaan dana penelitian yang bersumber dari Kemristekdikti RI dan/atau sumber-sumber lainnya yang sah;
4. Hasil penelitian didiseminasi melalui forum ilmiah di tingkat lokal, nasional, dan internasional, ataupun diabdikan kepada masyarakat (komunitas dan dunia usaha) melalui pengembangan model kebijakan, advokasi, pelatihan, pendampingan dan lain sebagainya;
5. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan tambahan perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
6. Hasil penelitian dipublikasi di jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional;

7. Meningkatnya luaran penelitian berupa buku ajar/buku teks, dan buku tersebut memperoleh Hak Kekayaan Intelektual.

3.2. Agenda Prioritas Riset & Pengembangan ITB Nobel 2025-2029

3.2.1 Kerangka Penguatan Agenda Riset

Berdasarkan evaluasi diri, analisis SWOT, kondisi eksisting kinerja penelitian 2020–2023, serta target capaian nasional tahun 2025–2029 sebagaimana tertuang dalam RIP ITB Nobel Indonesia RIP ITB Nobel Indonesia 2025-2029. Maka agenda prioritas riset dan pengembangan difokuskan pada penguatan kualitas, hilirisasi, serta peningkatan dampak inovasi.

Agenda ini dirancang untuk:

1. Mendorong konvergensi penelitian lintas program studi;
2. Menghasilkan luaran publikasi bereputasi nasional berupa model, prototipe, teknologi, HKI, dan publikasi bereputasi ;
3. Memperkuat daya saing institusi pada klusterisasi nasional;
4. Meningkatkan kontribusi riset terhadap dunia usaha, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Seluruh agenda prioritas diintegrasikan dalam nilai institusi NOBEL, yaitu:

- Network
- Openminded
- Businesslike
- Entrepreneurship
- Lead

3.2.2. Agenda Prioritas Riset dan Pengembangan 2025–2029

1. Transformasi Bisnis Digital dan Kewirausahaan Inovatif

Fokus Riset:

- Model bisnis digital dan platform economy
- Manajemen inovasi dan daya saing UMKM
- Strategi pemasaran digital berbasis data
- Sustainable business dan green entrepreneurship
- Manajemen SDM berbasis teknologi

2. Tata Kelola Keuangan Modern dan Akuntabilitas Publik

Fokus Riset:

- Digital accounting dan financial technology
- Green accounting dan sustainability reporting
- Audit berbasis teknologi dan big data
- Akuntabilitas keuangan pemerintah daerah
- Reformasi tata kelola BUMD dan UMKM

3. Smart System, Artificial Intelligence, dan Internet of Things

Fokus Riset:

- Artificial Intelligence dan Machine Learning
- Internet of Things untuk industri dan perikanan
- Smart campus dan e-governance
- Cyber security dan data governance
- Game technology dan digital creative industry

4. Hilirisasi Sumber Daya Alam dan Industri Berkelanjutan

Fokus Riset:

- Pengolahan hasil perikanan berbasis zero waste
- Smart aquaculture dan sistem monitoring berbasis IoT
- Good Mining Practice dan green mining
- Optimasi sistem produksi dan supply chain
- Manajemen risiko dan keselamatan industri

5. Pendidikan Digital dan Transformasi Pembelajaran

Fokus Riset:

- Smart learning dan hybrid learning
- AI dalam pendidikan
- Kurikulum adaptif berbasis kebutuhan industri
- Evaluasi dampak sosial teknologi pendidikan
- Digital literacy dan learning analytics

6. Pembangunan Wilayah dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Agenda ini mendukung mandat tridarma dan pengalaman kajian kebijakan daerah.

Fokus Riset:

- Digitalisasi pelayanan publik
- Penguatan ekonomi lorong wisata dan UMKM
- Strategi pengendalian inflasi daerah
- Peta jalan inovasi daerah
- Manajemen risiko wilayah pesisir dan pertambangan

3.3. Garis Besar Rencana Induk Penelitian Prodi

3.3.1 Rencana Induk Penelitian Bidang Manajemen

Penelitian di bidang manajemen memiliki signifikansi yang besar dalam mengembangkan pemahaman tentang bagaimana organisasi dan bisnis beroperasi dalam lingkungan yang terus berubah. Pertama, penelitian ini membantu dalam memahami dan mengidentifikasi tantangan-tantangan utama yang dihadapi oleh organisasi dalam mencapai tujuan mereka. Dengan menganalisis fenomena seperti perubahan teknologi, dinamika pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya, penelitian manajemen membantu dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mempertahankan daya saing di pasar global yang kompetitif.

Penelitian di bidang manajemen juga berkontribusi pada pengembangan teori dan kerangka kerja konseptual yang mendasari praktek manajemen yang efektif. Melalui penelitian empiris dan analisis kritis terhadap literatur yang ada, para peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola umum, tren, dan prinsip-prinsip fundamental yang dapat membimbing praktisi dalam pengambilan keputusan yang informasional dan strategis. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengadopsi pendekatan yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya mereka dan meraih keunggulan kompetitif. Terakhir, penelitian di bidang manajemen juga memberikan platform untuk berinovasi dan menciptakan solusi-solusi baru untuk tantangan-tantangan bisnis yang kompleks. Dengan mengeksplorasi berbagai metode, teknik, dan

pendekatan manajemen, penelitian mendorong pembaharuan dan transformasi organisasi. Ini berdampak tidak hanya pada kinerja bisnis, tetapi juga pada kontribusi organisasi terhadap masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian di bidang manajemen tidak hanya penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, tetapi juga untuk menginspirasi inovasi dan pembangunan berkelanjutan dalam lingkup yang lebih luas.



Gambar 3. Garis Besar Rencana Induk Penelitian Prodi Manajemen 2025-2029

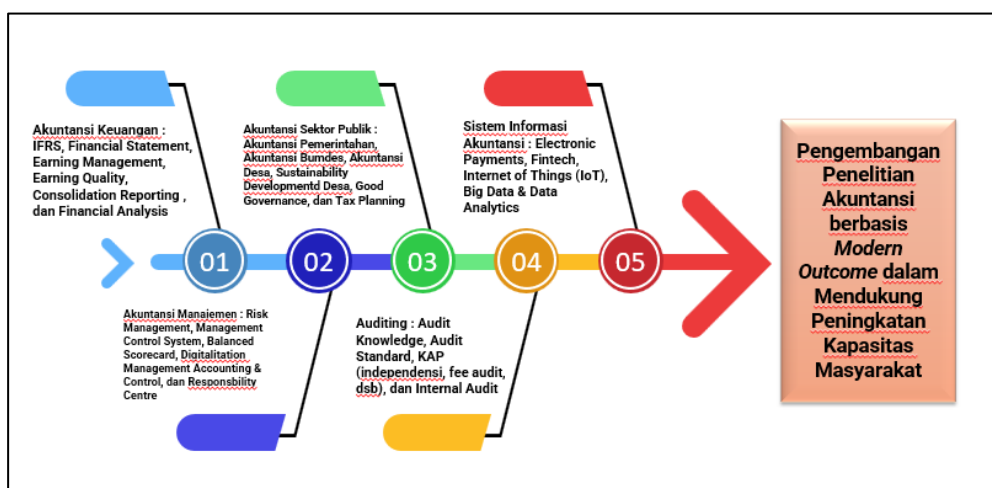
3.3.2 Rencana Induk Penelitian Bidang Akuntansi

Akuntansi adalah salah satu bidang ilmu keuangan yang menuntut penggunaannya untuk banyak memahami tentang prosedural siklus yang menjadi dasar ilmu akuntansi. Akuntansi berjalan mengikuti kerangka konseptual pelaporan keuangan (*conceptual framework*) yaitu sistem yang terdiri dari tujuan dan konsep fundamental yang mendasari pelaporan keuangan. Kerangka ini terdiri dari tiga tingkatan / level yaitu (1) Level 1 tujuan dasar, (2) Level 2 Konsep Fundamental, (3) Level 3 Pengakuan, Pengukuran, dan Batasan. Kerangka Konseptual ini bertujuan untuk memberikan panduan yang sistematis dan relevan dalam pembuatan laporan keuangan. Seiring berjalan waktu, akuntansi berkembang

berkolaborasi dengan berbagai bidang untuk menjawab tantangan kehidupan yang dimana akuntansi tidak dipandang lagi sebagai ilmu hitung semata namun dianggap sebagai ilmu holistik (kehidupan). Kolaborasi bidang ilmu bisa muncul dari sisi teknologi, pemerintahan, perilaku, dan tentu nya berkaitan dengan pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian yang dikaji akuntansi nantinya dapat memberikan ruang bagi setiap manusia untuk bisa memberikan manfaat terutama dalam perlakuan akuntansi yang ideal di lingkungan tanpa mengurangi kebutuhan industrial dan teknologi yang berkembang saat ini.



Gambar 4. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

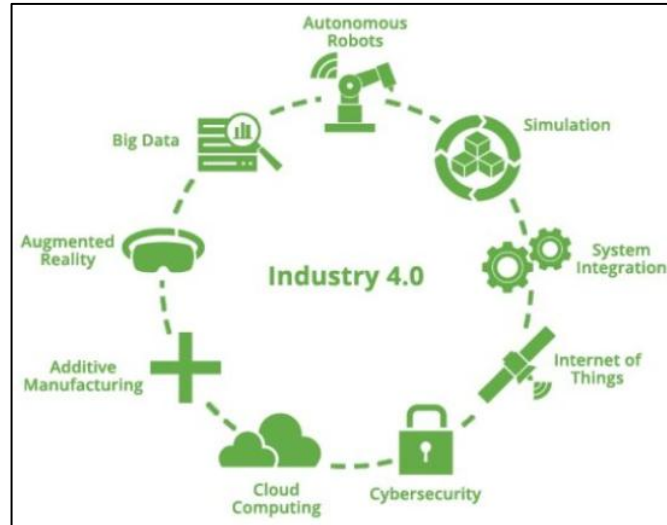


Gambar 5. Garis Besar Rencana Induk Penelitian Prodi Akuntansi 2025-2030

Tantangan yang akan dihadapi peneliti akuntansi di masa depan menuntut kolaborasi penelitian yang dapat berkontribusi dalam hal (1) pengembangan berbasis *modern outcome* yaitu hasil terapan modern yang dapat dirasakan seperti kebijakan, teknologi, dsb , (2) peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal pola *mindset* dalam menanggapi isu-isu akuntansi, (3) peningkatan daya saing Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia melalui *modern outcome* yang dihasilkan. Sehingga, Garis Besar Rencana Induk Penelitian Produk Akuntansi dapat mencakup isu-isu yang ada pada Gambar 2.

3.3.3 Rencana Induk Penelitian Bidang Teknologi Informasi

Teknologi adalah instrumen untuk mencapai kemajuan, kesejahteraan dan pembangunan bangsa. Beberapa tantangan masa depan yang harus dijawab oleh kegiatan teknologi dan komputasi adalah bidang bisnis, kesehatan, pemerintahan, keamanan, pendidikan dan lain sebagainya. Hal tersebut didukung oleh Pilar 4.0, yaitu: (1) big data; (2) augmented reality; (3) additive manufacturing; (4) simulasi; (5) integrasi sistem; (6) internet of things; (7) keamanan cyber; (8) dan (9) cloud computing (Gambar 15). Sembilan implementasi aspek tersebut memungkinkan di masa depan kita tidak lagi menggunakan kertas sebagai basis pelaksanaan administrasi perkantoran. Namun persoalannya, adaptasi dunia bisnis skala kecil masih jauh dari harapan dalam mengimplementasi industri 4.0. Oleh karena itu, penelitian-penelitian yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi pada bisnis skala kecil semakin dibutuhkan. Dalam pada itu, perkembangan demografis Indonesia juga menuntut inovasi TIM yang sesuai dengan pasar. Permintaan terhadap game online misalnya, semakin tinggi di kalangan anak-anak milenial. Ceruk pasar game online masih banyak diisi oleh creator-creator luar negeri. Oleh karena itu, pengembangan game online menjadi urgent di masa mendatang



Gambar 6. Pilar Revolusi Industri 4.0



Gambar 7. Garis Besar Rencana Induk Penelitian
Bidang Sistem Teknologi dan Informasi

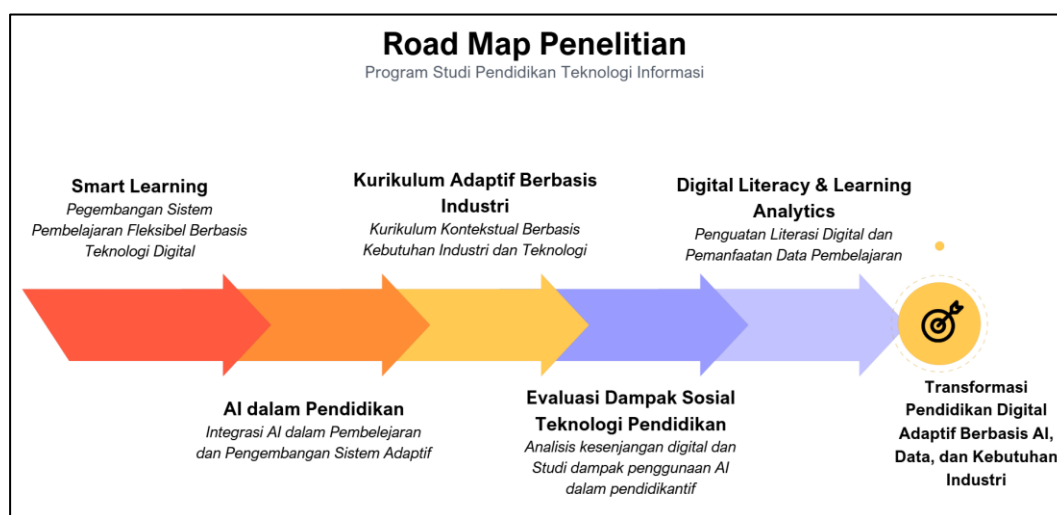
Selain itu tantangan masa depan seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangan dunia juga harus direspons oleh TIK. Oleh karena itu, penelitian di bidang TIK ini setidaknya harus mampu berpedan dalam: (1) meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat; dan (2) meningkatkan daya saing Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia melalui paten yang dihasilkan. Oleh karena itu, Garis Besar Rencana Induk

Penelitian Bidang Teknologi Informasi dan Komputer mencakup isu-isu sebagaimana tersaji dalam Gambar 7.

3.3.4 Rencana Induk Penelitian Bidang Pendidikan Teknologi Informasi

Rencana Induk Penelitian ini adalah serangkaian langkah-langkah yang sistematis dan terperinci untuk mencapai tujuan besar dalam pengembangan pendidikan teknologi informasi dari tahun 2025 hingga 2030. Dimulai dengan analisis mendalam terhadap tren industri dan kebutuhan pasar, roadmap ini menegaskan pentingnya pemahaman mendalam terhadap dinamika industri serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Dalam rencana induk penelitian ini, terdapat beberapa nilai atau poin penting yang menjadi acuan utama dalam langkah-langkah penelitian

1. Keterkinian dan Relevansi Kurikulum
2. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
3. Kolaborasi dengan Industri
4. Evaluasi Dampak Sosial dan Etika Teknologi
5. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
6. Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa
7. Kesenambungan dan Kelangsungan Program



Gambar 8. Garis besar rencana induk penelitian bidang Pendidikan Teknologi Informasi 2025-2029

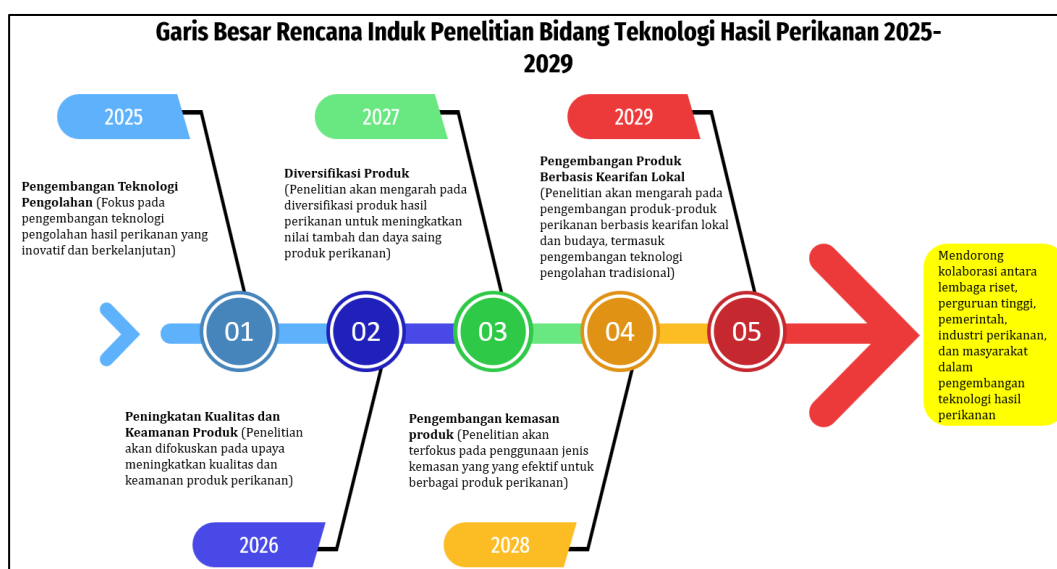
Proses pencapaian tujuan induk Transformasi Pembelajaran Digital Adaptif berbasis AI, Data, dan Kebutuhan Industri tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga diarahkan untuk mendorong lahirnya kewirausahaan inovatif di bidang teknologi pendidikan. Melalui integrasi lima fokus riset, pengembangan smart & hybrid learning, pemanfaatan AI, serta penggunaan media sosial sebagai platform pembelajaran menjadi fondasi dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang produktif dan bernilai ekonomi. Tahapan riset dimulai dari eksplorasi perilaku belajar digital dan etika penggunaan teknologi, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan model pembelajaran inovatif seperti Project Based Learning berbasis media interaktif dan social media learning. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengguna, tetapi juga sebagai kreator konten edukatif dan pengembang solusi digital yang berpotensi menjadi produk kewirausahaan (edutech startup).

Lingkup kegiatan roadmap mencakup penguatan kapasitas inovasi melalui implementasi, evaluasi, dan hilirisasi hasil penelitian menjadi produk dan layanan yang aplikatif. Pengembangan media pembelajaran berbasis TikTok, sistem adaptive learning berbasis AI, serta platform learning analytics diarahkan tidak hanya sebagai luaran akademik, tetapi juga sebagai prototype bisnis digital yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Kegiatan pengabdian turut mendukung ekosistem kewirausahaan melalui pelatihan guru dan mahasiswa dalam pengembangan konten digital, monetisasi media pembelajaran, serta inkubasi ide startup di bidang pendidikan teknologi. Dengan demikian, transformasi pembelajaran digital yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan literasi dan hasil belajar, tetapi juga membentuk lulusan yang adaptif, kreatif, dan memiliki jiwa kewirausahaan inovatif yang mampu menjawab tantangan industri pendidikan di era digital.

3.3.5 Rencana Induk Penelitian Bidang Teknologi Hasil Perikanan

Sebagai negara maritim, industri perikanan memiliki potensi yang luar biasa besar. Namun begitu, masih banyak problematika yang terjadi dalam bidang tersebut. Salah satunya adalah masalah penanganan hasil

produksinya. Dengan potensi wilayah perairan yang begitu besar, semestinya Indonesia mampu mengintensifikasi dan mendiversifikasi hasil perikanan dengan baik. Teknologi hasil perikanan adalah pengelolaan hasil-hasil perikanan dari setelah panen sampai menghasilkan produk perikanan yang berkualitas tinggi dan zero waste atau ramah lingkungan serta tidak terlepas kaitannya dengan bisnis perikanan. Penerapan Teknologi hasil perikanan diarahkan kepada pendayagunaan berbagai sumber daya, teknologi, metode, dan sistem yang dapat mendorong produksi hasil perikanan yang lebih efektif, efisien, serta beraneka ragam. Oleh karena itu, penelitian-penelitian yang terkait dengan teknologi hasil perikanan semakin dibutuhkan.



Gambar 9. Garis besar rencana induk penelitian bidang Teknologi Hasil Perikanan 2025-2029

Penelitian mengenai pengolahan hasil perikanan merupakan kegiatan yang mentransformasikan bahan-bahan hasil perikanan sebagai input menjadi produk yang memiliki nilai tambah atau nilai ekonomi lebih tinggi sebagai outputnya. Proses transformasi tersebut dapat dilakukan baik secara fisik, kimia, biologis, maupun kombinasi diantara ketiganya.

Adapun peran sentral dari industri pengolahan hasil perikanan dalam pembangunan nasional diantaranya adalah sebagai penyedia lapangan kerja, sumber peningkatan devisa negara, peningkatan kesehatan dan

kecerdasan bangsa melalui peningkatan konsumsi ikan, penjaga lingkungan melalui konsep industri bersih strategi zero waste, serta berperan dalam pemerataan dan pendistribusian dari hasil produksi perikanan.

3.3.6 Rencana Induk Penelitian Bidang Industri

Menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi dalam teknik industri yang tidak hanya memajukan disiplin ilmu tetapi juga mendorong inovasi, entrepreneurship, dan pengembangan teknologi berkelanjutan yang bisa diaplikasikan dalam industri.

Arah Penelitian

Fokus pada pengembangan teknologi cerdas, keberlanjutan, efisiensi energi, optimasi sistem, dan keselamatan kerja, dengan tujuan akhir menghasilkan solusi inovatif yang aplikatif di sektor industri.

Rencana Penelitian

1. Teknologi Cerdas dan Otomasi

Tema: Integrasi Internet of Things (IoT), Kecerdasan Buatan (AI), dan Machine Learning dalam sistem manufaktur untuk menciptakan pabrik cerdas yang efisien dan fleksibel.

Tujuan: Mengoptimalkan proses produksi, mengurangi waste, dan meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja melalui teknologi cerdas.

2. Keberlanjutan dan Manajemen Lingkungan

Tema: Pengembangan sistem manajemen lingkungan yang berkelanjutan, termasuk penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan minimisasi limbah industri.

Tujuan: Menyediakan solusi untuk mengurangi jejak karbon industri dan mendorong praktik industri yang lebih berkelanjutan.

3. Optimasi Sistem dan Analitik Data

Tema: Penerapan teknik analitik data lanjutan dan model optimasi untuk meningkatkan keputusan strategis dalam manajemen rantai pasok dan logistik.

Tujuan: Meningkatkan efisiensi rantai pasok dan mengurangi biaya operasional melalui pengambilan keputusan berbasis data.

4. Ergonomi dan Desain Sistem Kerja

Tema: Penelitian tentang ergonomi tempat kerja dan desain sistem kerja yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekerja.

Tujuan: Mengidentifikasi dan mengimplementasikan perbaikan ergonomis untuk mengurangi risiko cedera dan penyakit akibat kerja.

5. Manajemen Risiko dan Keselamatan Industri

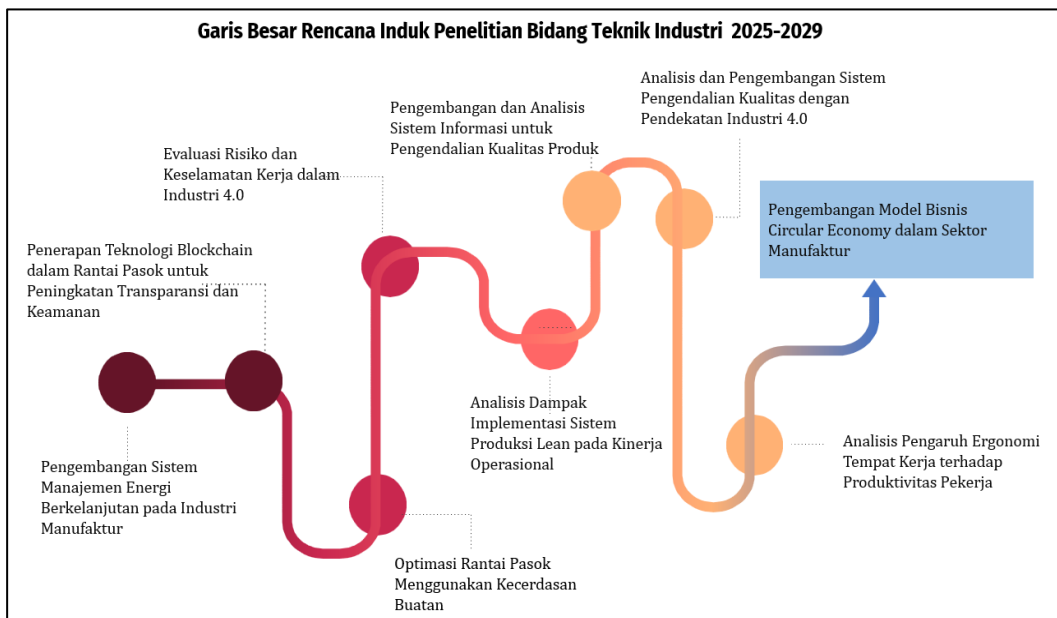
Tema: Pengembangan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mitigasi risiko dalam operasi industri.

Tujuan: Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan potensi kecelakaan dan kerugian.

6. Inovasi Material dan Manufaktur Aditif

Tema: Penelitian tentang material baru dan proses manufaktur aditif (3D printing) untuk aplikasi industri.

Tujuan: Mendorong pengembangan produk yang lebih efisien dan berkelanjutan melalui inovasi material dan teknik produksi.



Gambar 10. Garis besar rencana induk penelitian bidang Teknik Industri 2025-2029

Implementasi Rencana

Kolaborasi Interdisipliner: Mendorong kerja sama antara berbagai disiplin ilmu untuk mendukung penelitian yang komprehensif dan inovatif.

Kemitraan Industri: Mengembangkan kemitraan dengan sektor industri untuk memastikan relevansi dan aplikasi praktis dari hasil penelitian.

Pendanaan: Mengidentifikasi dan mengakses sumber pendanaan, termasuk hibah pemerintah, industri, dan lembaga internasional, untuk mendukung proyek penelitian.

Diseminasi Pengetahuan: Memastikan hasil penelitian disebarkan melalui publikasi ilmiah, konferensi, dan workshop untuk mempromosikan penerapan hasil penelitian.

Evaluasi dan Pengukuran Kesuksesan

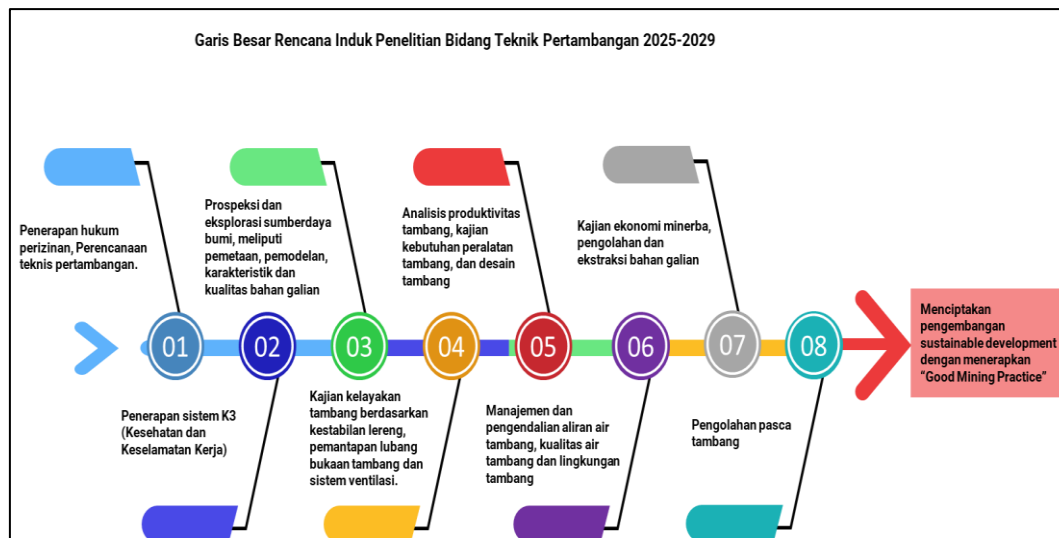
Indikator Kinerja Utama (KPI): Menetapkan KPI untuk mengukur kemajuan dan dampak penelitian, termasuk jumlah publikasi, paten, kerjasama industri, dan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.

Review Berkala: Melakukan review berkala terhadap program penelitian untuk menyesuaikan arah penelitian dengan perkembangan terbaru dan kebutuhan industri.

3.3.7 Rencana Induk Penelitian Bidang Pertambangan

Teknik Pertambangan merupakan bidang ilmu yang mempelajari proses-proses penambangan sumberdaya mineral berharga dan batubara. Proses-proses penambangan meliputi kegiatan studi literatur, eksplorasi, studi kelayakan/prospeksi, konstruksi, eksploitasi, pengolahan, penjualan hingga reklamasi lahan bekas penambangan. Tantangan-tantangan yang dihadapi pertambangan saat ini meliputi: (1) permasalahan lintas sektor kehutanan, (2) permasalahan hukum, (3) permasalahan lingkungan hidup, dan (4) sustainable development. Strategi yang dapat digunakan dalam menghadapi tantangan tersebut adalah dengan menerapkan system "**Good Mining Practice**" yaitu melaksanakan kegiatan penambangan yang baik dan benar, secara umum mengikuti kaidah pertambangan, yang meliputi aspek teknis pertambangan, keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, aspek pemanfaatan, nilai tambah dan pasca tambang. Terpenuhinya

kaidah-kaidah pertambangan ini akan sejalan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian-penelitian yang terkait dengan pengembangan *Good Mining Practice* sangat dibutuhkan.

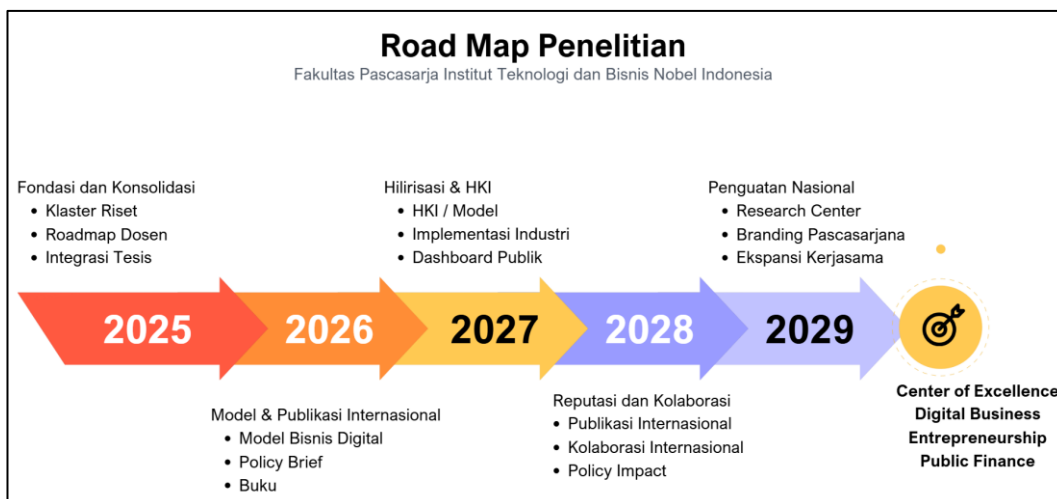


Gambar 11. Garis besar rencana induk penelitian bidang Teknik Pertambangan 2025-2029

Tantangan masa depan pertambangan seiring meningkatnya kebutuhan bahan tambang untuk kehidupan sehari-hari mengakibatkan tingginya permintaan hasil tambang yang berkualitas, kualitas bahan tambang yang baik menggambarkan kegiatan penambangan yang baik. Oleh karena itu penelitian di bidang Teknik Pertambangan harus mampu berperan dalam: (1) meningkatkan kualitas hidup dan mengembangkan sustainable development, dan (2) meningkatkan daya saing Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia melalui paten yang dihasilkan. Oleh karena itu, Garis Besar Rencana Induk Penelitian Bidang Teknik Pertambangan mencakup isu-isu sebagaimana tersaji dalam Gambar 11.

3.3.8 Rencana Induk Penelitian dan Pengembangan Fakultas Pascasarjana

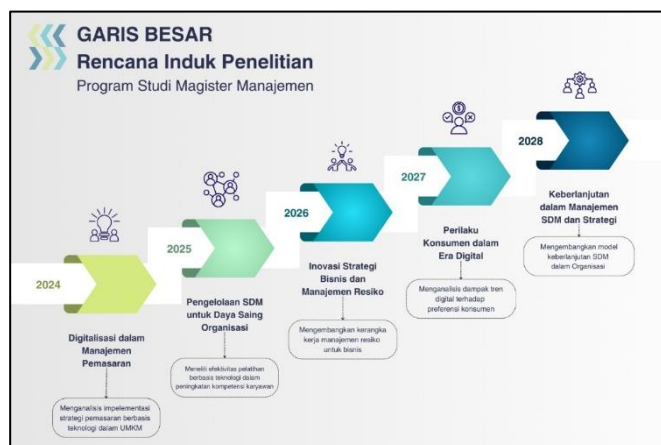
Visi Riset fakultas pascasarjana menjadi pusat unggulan riset terapan di bidang manajemen, kewirausahaan, dan keuangan publik yang berkontribusi terhadap inovasi bisnis, tata kelola publik modern, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat nasional.



Gambar 12. Garis besar rencana induk Fakultas Pascasarjana

3.3.8.1 Rencana Induk Penelitian Prodi/Bidang Magister Manajemen

Rencana Induk Penelitian untuk Program Studi Magister Manajemen di ITB Nobel Indonesia untuk periode 2024-2028 dirancang untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan praktik manajemen yang relevan dan responsif terhadap dinamika pasar modern. Pada tahun 2024, fokus penelitian akan berada pada digitalisasi dalam manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dapat diterapkan dalam berbagai aspek manajemen, mulai dari pengelolaan operasi hingga pemasaran dan interaksi dengan konsumen. Dengan memanfaatkan teknologi seperti analitik data, otomatisasi, dan platform digital, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang cara-cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.



Gambar 13. Garis besar rencana induk penelitian Prodi Magister Manajemen

Memasuki tahun 2025, penelitian akan beralih ke pengelolaan SDM untuk meningkatkan daya saing organisasi. Ini akan mencakup analisis mendalam mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk pengembangan talenta, peningkatan keterlibatan karyawan, dan strategi retensi. Dengan pendekatan berbasis data, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui pengelolaan SDM yang lebih baik. Pada tahun 2026, fokus akan bergeser ke inovasi strategi bisnis dan manajemen risiko. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi inovatif yang dapat diadopsi oleh organisasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan bisnis. Melalui studi kasus dan analisis industri, diharapkan dapat diidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diimplementasikan dalam konteks manajemen risiko yang efektif. Tahun 2027 akan berfokus pada perilaku konsumen dalam era digital. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana digitalisasi mempengaruhi perilaku dan preferensi konsumen, serta bagaimana organisasi dapat menyesuaikan strategi pemasaran mereka untuk menarik dan mempertahankan pelanggan di ruang digital. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, diharapkan akan diperoleh wawasan yang berharga mengenai tren dan pola konsumsi di era digital.

Terakhir, pada tahun 2028, penelitian akan menekankan keberlanjutan dalam manajemen SDM dan strategi organisasi. Ini akan mencakup analisis tentang bagaimana organisasi dapat mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam praktik manajerial mereka, serta bagaimana hal ini dapat berkontribusi pada tujuan jangka panjang organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi praktis bagi organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih berkelanjutan dan responsif terhadap tantangan sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada inovasi, rencana penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu manajemen dan praktik terbaik di dunia bisnis, serta mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan

3.3.8.2 Rencana Induk Penelitian Prodi/Bidang Magister Keuangan Publik

Penelitian dalam program Magister Keuangan Publik memiliki signifikansi yang mendalam dalam konteks pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pada tahun 2023 hingga 2027, rencana penelitian ini akan difokuskan pada beberapa aspek penting yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola keuangan publik. Pertama, penelitian akan mengevaluasi kebijakan desentralisasi yang diterapkan di berbagai daerah, dengan penekanan pada penerapan e-Governance. Melalui analisis mendalam, diharapkan dapat diidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam pengelolaan anggaran daerah, serta dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas publik.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan mengkaji model kemitraan publik-swasta sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan layanan publik. Dalam konteks ini, kolaborasi antara sektor publik dan swasta diharapkan dapat menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan, meningkatkan efisiensi, dan merespons kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Selain itu, pengembangan framework berbasis teknologi akan menjadi salah satu fokus utama, yang bertujuan untuk memfasilitasi analisis mendalam terhadap kebutuhan ekonomi global. Dengan menggunakan data real-time dan metode analisis yang canggih, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan di lingkungan ekonomi yang dinamis.



Gambar 14. Roadmap Penelitian Bidang Keuangan Publik

Akhirnya, melalui pendekatan yang komprehensif dan interdisipliner, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan rekomendasi yang praktis dan implementatif bagi pemerintah daerah, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan. Penelitian ini akan memperkuat kapasitas institusi dan meningkatkan daya saing, serta memastikan bahwa kebutuhan masyarakat terakomodasi dengan baik dalam setiap kebijakan yang diambil, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

3.3.8.3 Rencana Induk Penelitian Magister Manajemen dan Kewirausahaan

Rencana penelitian dalam program Magister Manajemen dan Kewirausahaan di ITB Nobel Indonesia untuk periode 2024-2029 dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik dalam konteks manajemen modern yang dinamis dan berkelanjutan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan model-model bisnis yang adaptif dan inovatif, yang tidak hanya merespons kebutuhan pasar yang terus berubah tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ekonomi yang lebih luas. Dalam upaya ini, penelitian akan mengeksplorasi berbagai strategi inovasi yang dapat diterapkan dalam konteks kewirausahaan, termasuk penerapan teknologi terbaru dan praktik terbaik dari industri.

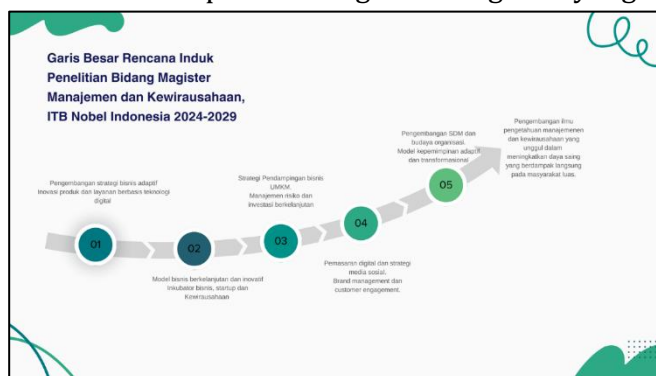
Selain itu, pendekatan interdisipliner akan diterapkan dalam penelitian ini, menggabungkan aspek manajemen, ekonomi, dan teknologi informasi. Dengan demikian, diharapkan dapat dihasilkan strategi pendidikan yang mengedepankan pembelajaran berbasis pengalaman, di mana mahasiswa tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga terlibat langsung dalam proyek nyata dan kolaborasi dengan berbagai sektor industri. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dan siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu fokus utama penelitian, di mana pentingnya pelatihan berkelanjutan dan pengembangan keterampilan akan ditekankan. Penelitian akan mengeksplorasi cara-cara untuk meningkatkan kualitas SDM dalam konteks

kewirausahaan, termasuk pengembangan soft skills, kepemimpinan, dan kemampuan adaptasi dalam lingkungan yang serba cepat. Dengan mempersiapkan SDM yang berkualitas, diharapkan organisasi dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul.

Digitalisasi juga akan menjadi bagian integral dari rencana penelitian ini. Penelitian akan mengeksplorasi bagaimana transformasi digital dapat mengubah cara bisnis beroperasi, serta strategi yang dapat diadopsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti big data, kecerdasan buatan, dan platform digital, diharapkan bisnis dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan lebih cepat dalam beradaptasi dengan perubahan pasar.

Akhirnya, pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen dan kewirausahaan akan dilakukan melalui penelitian yang mendalam dan kolaboratif, melibatkan akademisi, praktisi, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan publikasi yang berdampak, serta rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan dalam praktik. Dengan pendekatan yang holistik dan inovatif, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan institusi pendidikan, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas dan dunia usaha, serta mendukung terciptanya ekosistem kewirausahaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui sinergi antara pendidikan, penelitian, dan praktik, program ini berkomitmen untuk mencetak pemimpin masa depan yang mampu menggerakkan inovasi dan perkembangan di era global yang terus berubah.



Gambar 15. Roadmap Penelitian Bidang Manajemen dan Kewirausahaan

BAB IV

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) UNIT KERJA

4.1. Rencana Pendanaan Penelitian

Pendanaan Penelitian di lingkungan ITB Nobel Indonesia seperti yang telah disampaikan sebelumnya adalah melalui tiga cara:

- 1) Penelitian mandiri
 - 2) penelitian dengan pendanaan dari kampus ITB Nobel
 - 3) Penelitian dengan pendanaan melalui hibah penelitian pihak ketiga.
- Kondisi saat ini penelitian di ITB Nobel Indonesia masih tertumpu pada dua model pendanaan yaitu melalui penelitian mandiri dan penelitian hibah pihak ketiga.

Untuk meningkatkan pendanaan penelitian strategi yang akan diterapkan oleh ITB Nobel Indonesia adalah dengan cara berupaya untuk memenangkan hibah-hibah penelitian baik yang berasal dari Ristek Dikti maupun hibah-hibah yang ditawarkan secara international. strategi ini tentunya membutuhkan langkah-langkah yang tepat termasuk menyiapkan proposal-proposal penelitian yang memiliki keunggulan sehingga dapat bersaing pada kancah pemenangan dana hibah penelitian baik secara Nasional maupun Internasional.

ITB Nobel Indonesia memiliki kebijakan khusus terkait dengan penelitian mandiri yang dilakukan oleh dosen peneliti, kebijakan tersebut adalah memberikan sebagian pendanaan bagi publikasi hasil penelitian dengan syarat publikasi tersebut dilaksanakan pada jurnal Internasional bereputasi dengan adanya dukungan dana tersebut akan meringannkan beban bagi penulis pada pembiayaan publikasi dan untuk lebih meringankan lagi sebaiknya penulis dapat melakukan kolaborasi penelitian dengan dosen dosen di luar kampus sehingga dapat membantu pada permasalahan pendanaan

4.2. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penelitian yang berjalan dilakukan dalam rerangka Rencana Induk Penelitian ITB Nobel 2025-2029,

maka tahapan dan proses dikembangkan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pengembangan setiap kegiatan penelitian yang berjalan.

Pelaksanaan penelitian pada dasarnya mengikuti masing-masing skema penelitian. Secara umum, pelaksanaan penelitian mengikuti prosedur operasional standar yang telah ada yaitu dimulai dari Pengembangan Skema, Penawaran Proposal, Penerimaan Proposal, Proses Review Proposal, Penentuan Penerima Dana, Monitoring dan Evaluasi, Laporan Akhir dan Dokumen Rencana Induk Penelitian ITB Nobel Indonesia dan Evaluasi Kegiatan Penelitian

4.2.1 Pengembangan skema

Skema penelitian di Lingkungan ITB Nobel Indonesia dilakukan dalam tiga skeme penelitian yaitu (1) Penelitian Mandiri (2) Penelitian yang didanai melalui Hibah Penelitian Pihak Ketiga dan (3) Penelitian yang didanai secara internal

1. Penelitian yang dilakukan secara mandiri maka seluruh pendanaan dalam penelitian ini ditanggung secara mandiri oleh dosen peneliti dukungan dari Kampus ITB Nobel Indonesia adalah menanggung sebagian dana publikasi hasil penelitian dengan ketentuan khusus publikasi hasil penelitian dimaksud adalah dilaksanakan pada Jurnal Internasional bereputasi.
2. Penelitian yang didanai oleh Pihak ketiga maka segala hal berkaitan dengan penelitian itu dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dari penyandang dana hibah. Kewajiban dari Kampus ITB Nobel Indonesia dalam hal ini LP3M adalah melakukan pendampingan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan kontrak pelaksanaan penelitian yang ditandatangani oleh dosen peneliti dengan penyandang dana hibah
3. Penelitian yang didanai secara internal oleh Kampus ITB Nobel Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian mandatory yang diinisiasi oleh Kampus ITB Nobel Indonesia melalui LP3M dimana penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisa dan penelitian terhadap

suatu fenomena yang urgent. Dalam hal dibutuhkannya penelitian dengan skema ini maka penerimaan proposal penelitian ini akan diawali dengan adanya *Call for proposal* yang dikeluarkan oleh Kampus ITB Nobel Indonesia melalui LP3M. Selanjutnya prosedur penerimaan proposal akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a. Penawaran proposal

Kegiatan penelitian diawali dengan penawaran proposal atau *call for proposal* dari LP3M. Selanjutnya akan mengumumkan penawaran proposal tersebut ke seluruh Dosen dan Peneliti ITB Nobel Indonesia dan mengirimkan panduan pembuatan proposalnya.

b. Penerimaan proposal

LP3M menerima dan mengelola proposal yang masuk dari Dosen atau Peneliti untuk diproses lebih lanjut dengan mengirimkan proposal ke reviewer untuk dinilai.

c. Proses telaah (review) proposal

Setelah proposal diterima LP3M diteruskan ke reviewer untuk dilakukan penilaian. Pedoman yang berisi kriteria penilaian diberikan kepada setiap reviewer sebagai acuan bersama dalam menilai sebuah proposal. Dalam proses penilaian reviewer memberikan saran-saran untuk perbaikan proposal yang harus ditindaklanjuti oleh pengusul dan pertimbangan kelayakan atas usulan pendanaan yang diajukan.

d. Penentuan penerima dana

Hasil penilaian proposal oleh reviewer dijadikan pertimbangan utama dalam penentuan penerima dana penelitian. Proposal yang diterima untuk didanai diberitahukan kepada pengusul sebelum kontrak penelitian ditandatangani. Dalam setiap proposal yang diajukan peneliti diminta menuliskan keluaran penelitian yang ditargetkan sesuai dengan masing-masing skema penelitian.

e. Pengawasan (monitoring) dan evaluasi

Setelah kontrak ditandatangani, peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan rencana yang telah ditulis dalam proposal. Selama penelitian berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi melalui desk evaluation terhadap laporan kemajuan yang dibuat oleh peneliti dan seminar hasil kemajuan penelitian. Melalui monitoring dan evaluasi ini dapat dilihat sejauh mana penelitian berhasil dilakukan dan kendala yang terjadi selama penelitian.

f. Laporan akhir

Setiap peneliti diminta untuk membuat laporan akhir yang berisi hasil penelitian yang sudah dikerjakan dan capaian luaran penelitian yang seperti dijanjikan dalam proposal.

g. Evaluasi kegiatan penelitian

Evaluasi kegiatan penelitian dilakukan setiap tahun melalui laporan kinerja penelitian yang dibuat oleh unit-unit yang terlibat dan bertanggung jawab terhadap kegiatan penelitian.

h. Perbaikan dan pengembangan skema berdasarkan evaluasi komprehensif yang dilakukan

Berdasarkan proses-proses yang berjalan secara menyeluruh yang telah dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagaimana tersebut di atas, kemudian dilakukan telaah dan kajian menyeluruh yang digunakan untuk mengembangkan keseluruhan proses, termasuk perumusan skema-skema baru untuk perbaikan, peningkatan, penguatan, dan pengembangan program-program yang menjamin pencapaian seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian ITB Nobel Indonesia 2025 - 2029.

4.3. Penguatan Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Penelitian

4.3.1 Penguatan kelembagaan

Penguatan kelembagaan penelitian ITB Nobel Indonesia diawali dengan membentuk lembaga penelitian yang fokus untuk

mengembangkan kapasitas penelitian ITB Nobel Indonesia yaitu LP3M penguatan lembaga penelitian ini harus didukung oleh sumber daya manusia peneliti yang tangguh terintegrasi dan solid. Untuk perlu dilakukan tindakan-tindakan strategis sebagai berikut :

- 1) Menciptakan kelompok-kelompok peneliti yang sesuai dengan penelitian unggulan sesuai dengan kompetensi ITB Nobel Indonesia
- 2) Membuat Road map penelitian untuk masing-masing tema unggulan penelitian
- 3) Menetapkan reviewer internal yang solid berintegritas dan kapabel di bidang penelitian

4.3.2. Penguatan Sumber Daya Manusia Penelitian

Penguatan sumber daya manusia penelitian untuk mendukung tercapainya Rencana Induk Penelitian ITB Nobel Indonesia 2025-2029 dilakukan melalui penguatan kemampuan para dosen peneliti dalam penyusunan proposal penelitian, terutama yang ditujukan untuk memenangkan hibah penelitian baik secara Nasional maupun Internasional penguatan kemampuan ini dilakkan melalui program benchmarking pada kampus-kampus yang memiliki kemampuan penelitian yang baik, pelaksanaan workshop/pelatihan penyusunan proposal dalam rangka memenangkan Hibah penelitian, serta pelatihan dengan mengundang sukses person yang dapat melakukan sharing dalam penyusunan proposal serta pelaksanaan penelitian yang berkualitas.

4.3.4. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian

Keberhasilan penelitian sangat tergantung dari dukungan sarana dan prasarana penelitian secara umum sarana dan prasarana penelitian terdiri dari : laboratorium, perpustakaan, akses internet untuk akses e-journal dan digital library incubator bisnis dan mitra penelitian

BAB V

PENUTUP

Melalui Rencana Induk Penelitian ini ITB Nobel Indonesia bertekad untuk dapat meningkatkan kapasitas penelitian yang terintegrasi berkualitas dan layak sehingga hasilnya mampu mengangkat nama institusi serta membudayakan pembelajaran berbasis pada penelitian (*Learning Based Research*)

Rencana Induk Penelitian ini juga akan dipakai sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian sehingga arah dan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh para dosen peneliti pada ITB Nobel Indonesia akan selaras dengan visi dan misi ITB Nobel Indonesia yang akhirnya dapat memberikan kemanfaatan yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat secara luas.

Sebagai penutup, LP3M mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan (pimpinan, dosen, dunia usaha dan pemerintah daerah) yang telah memberi kontribusi pada rampungnya RIP ini. Semoga dokumen RIP beserta target-target capaian yang telah direncanakan di dalamnya dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Phadermrod, B., Crowder, R. M., & Wills, G. B. (2019). Importance-performance analysis based SWOT analysis. *International journal of information management*, 44, 194-203.